

KEEFEKTIFAN MEDIA KARTUN BERWARNA PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

THE EFFECTIVENESS OF CARTOON'S COLOR ON THE LEARNING GERMAN READING SKILL AT SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN

Oleh: Septri Sugiharta, Pendidikan Bahasa Jerman, sseptri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media kartun berwarna dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman di kelas XI SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca menggunakan media konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Populasi penelitian sebanyak 142 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel seluruhnya 69 peserta didik. Pengumpulan data berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Analisis data menggunakan teknik uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman, antara yang diajar dengan media kartun berwarna dan yang diajar dengan media konvensional, (2) penggunaan media kartun berwarna pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA N 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada yang dengan media konvensional, dengan bobot keefektifan sebesar 6.96%.

Kata kunci: media konvensional, media kartun berwarna, membaca bahasa Jerman.

Abstract

The research aimed to know (1) the differences of learning German achievement of the student grade XI SMA N 1 Minggir Sleman who taught using cartoon's color and conventional media, (2) the effectiveness cartoon's color media on learning German reading skill at SMA N 1 Minggir Sleman. The research was quasi-experiment. The population of this research were 142 students. The simple random sampling was used in the study. There were 69 students who became the sample. The data collection technique was test. Hence, uji-t was used to analyze the data. The result of the study showed that (1) there was significant differences of learning achievement of German language of the student grade XI SMA N 1 Minggir Sleman effective on learning reading skill than those who taught using cartoon's color and conventional media, with 6.96% of effectiveness quality.

Keywords: conventional media, cartoon's color media, reading skill of German language.

A. Pendahuluan

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan dijadikan bahasa asing pilihan kedua selain bahasa Inggris. Dalam pembelajaran bahasa Jerman ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat aspek tersebut saling berhubungan. Misalnya, keterampilan menyimak memberikan kontribusi terhadap perkembangan keterampilan berbicara. Pada gilirannya kedua keterampilan tersebut akan diperkuat oleh keterampilan membaca peserta didik atau sebaliknya. Prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA N Minggir belum maksimal.

Dalam penelitian ini dikaji pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman. Dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Minggir, pengajar belum menggunakan media yang tepat. Media yang sering digunakan adalah media konvensional (papan tulis dan buku *Kontakte Deutsch*). Media ini diduga kurang efektif untuk menyampaikan materi, khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca. Penggunaan media konvensional yang secara terus menerus dapat mengakibatkan kurangnya variasi dalam media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut perlu digunakan media kartun berwarna sebagai variasi media pembelajaran agar tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai dan proses pembelajaran pun tidak membosankan. Dengan adanya variasi media ini, diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

Ehlers (1992: 4) menyebutkan *Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden*. Maksudnya, membaca adalah kegiatan memahami yang bertujuan untuk membangun sebuah makna dari konsep-konsep yang ada di dalam bacaan. Tujuan dari membaca adalah mengerti dan dapat menyimpulkan maksud dari si pengarang, sehingga seseorang harus

berusaha untuk membaca dengan seksama untuk mengetahui isi atau maksud dari bacaan itu. Strategi yang diperlukan dalam kegiatan membaca menurut Dittrich dan Frey (1999: 11) ada tiga strategi membaca yang dapat diterapkan dalam memahami teks berikut.

1. *Globales Lesen*

Es geht darum, dass Sie die Hauptaussage in einem Text verstehen. Es ist nicht wichtig, ob Sie jede einzelne Aussage verstanden haben.

2. *Detailliertes Lesen*

Es geht darum, dass Sie alle Aussagen in einem Text verstehen, auch die Detailinformationen. Es ist also wichtig, dass Sie diesen Text genau lesen und möglichst alle Aussagen verstehen.

3. *Selektives Lesen*

Es geht darum, dass Sie in einem Text nach einer bestimmten Informationen suchen und entscheiden können, ob der Text eine ganz bestimmte Informationen enthält oder nicht.

Dalam strategi membaca secara global seseorang harus memahami informasi-informasi pokok yang ada dalam teks dan harus memahami informasi atau pernyataan-pernyataan yang lain. Dalam strategi membaca detail seseorang harus benar-benar memahami semua informasi secara detail atau rinci dari sebuah teks dan sangat penting juga untuk dapat memahami semua informasi yang terkandung dalam teks tersebut. Untuk strategi membaca selektif seseorang hanya mencari informasi khusus yang ada dalam sebuah teks, sehingga mereka dapat menentukan teks mana yang mengandung informasi yang penting atau tidak.

Sadiman, dkk (2011: 45) menyebutkan kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis. Artinya adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau suatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian-kejadian tertentu. Kartun biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam gambar sederhana. Kartun digambar dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat, sehingga pesan yang besar yang ingin disampaikan melalui kartun dapat disajikan secara ringkas dan akan tahan lama dalam ingatan pembaca kartun.

Media kartun berwarna diduga dapat menjadi solusi untuk membantu melancarkan proses pembelajaran dan menarik minat peserta didik untuk membaca teks berbahasa Jerman. Dengan melihat gambar kartun berwarna yang merepresentasikan isi teks akan memudahkan peserta didik untuk dapat memahami teks bahasa Jerman dengan lebih baik di SMA Negeri 1 Minggir. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu peserta didik menyerap informasi yang ada dalam teks dengan lebih mudah, sekaligus meningkatkan ketertarikan dan motivasi terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Februari 2013. Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Minggir Sleman berjumlah 142 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol sebanyak 35 peserta didik dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 peserta didik. Dengan demikian total sampel sebanyak 69 peserta didik.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group*. Pengambilan data dengan tahap *pre-test*, tahap perlakuan, dan tahap *post-test*. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan berupa media kartun berwarna, sedangkan kelas kontrol menggunakan media konvensional.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupates keterampilan membacabahasa Jerman.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Uji-t. Sebelum dianalisis dilakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan media kartun berwarna dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran membaca menggunakan media konvensional

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa penggunaan media pembelajaran (media kartun berwarna) dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Minggir lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media konvensional. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (th) sebesar 2,198 dengan df sebesar 67 lebih besar dari t_{tabel} (tt) pada taraf signifikansi (α) 0,05 sebesar 2,000. Dengan demikian hipotesis nol berhasil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (21,2353) daripada nilai rata-rata kelas kontrol (19,8857). Bobot keefektifan dari penggunaan media kartun berwarna dalam pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Minggir sebesar 6.96 %.

C. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang

signifikan peserta didik kelas X SMA N 1 Minggir Sleman antara yang diajarkan dengan media kartun berwarna dan yang diajarkan dengan media konvensional, (2) penggunaan media kartun berwarna pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA N 1 Minggir Sleman lebih efektif daripada media konvensional, dengan bobot keefektifan sebesar 6.96%.

Saran

(1) Diharapkan sekolah dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan media pembelajaran, agar dapat membantu peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar. (2) Pengajar hendaknya menggunakan media kartun berwarna sebagai salah satu alternatif pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. (3) Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi apabila ingin mengembangkan penelitian ini.

D. Daftar Pustaka

- Dittrich, Roland dan Evelyn Frey. 1999. *Training Zertifikat Deutsch*. Gersthofen: Schoder Druck.
- Sadiman, Arief, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dibuddan Raja Grafindo Persada.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und zu ihrer Didaktik*. Berlin: Druckhaus Langenscheidt.

BiodataPenulis

Nama : SeptriSugiharta
NIM : 08203241029
Email : sseptri@ymail.com
No.HP : 087838404673
Alamat : Beteng Rt02/ Rw11 MargoagungSeyeganSleman
Yogyakarta
Lama Skripsi : 14bulan.